

ABSTRAK

Di era globalisasi dan persaingan industri yang semakin ketat, pengembangan sumber daya manusia (SDM) menjadi pilar utama dalam mempertahankan keberlanjutan dan keunggulan kompetitif perusahaan (Lin et al., 2020). Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia unggul tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan pasar, tetapi juga mampu menjadi penggerak utama inovasi dan produktivitas (Felicio et al., 2014). Oleh karena itu, investasi terhadap *Human Capital Development* bukan lagi sekadar opsi, melainkan sebuah keharusan strategis, terutama dalam industri jasa pertambangan dan konstruksi seperti yang dijalankan oleh PT Pama Persada.

PT Pama Persada Nusantara merupakan salah satu perusahaan kontraktor tambang terbesar di Indonesia yang memiliki beban kerja tinggi dan risiko operasional yang kompleks. Dalam mendukung kelangsungan bisnis dan menjaga kualitas operasional, perusahaan sangat bergantung pada kinerja karyawan yang andal, sehat, terlatih, dan memiliki kesadaran keselamatan kerja yang tinggi (Nurbiyati, 2012). Oleh sebab itu, strategi manajemen yang mampu mendorong pengembangan SDM perlu dikaji secara komprehensif, salah satunya melalui pendekatan *Strategic Safety Management, Leadership Development Program*, dan *Preventive Maintenance* sebagai instrumen peningkatan kualitas *human capital* (Wikaningrum & Kartikasari, 2023).